

WORKSHOP

MANAJEMEN STRATEGIS UNTUK PENGUATAN SISTEM KESEHATAN DAERAH: PENYUSUNAN RENSTRA YANG BERBASIS DATA DAN BERKELANJUTAN



Nilai SKP
& Sasaran Peserta

TANGGAL KEGIATAN
3 Mei - 14 Juni 2025

WAKTU KEGIATAN
10.00 – 12.00

LOKASI KEGIATAN
ONLINE VIA ZOOM

BIAYA PENDAFTARAN
RP 150.000,-

PENDAFTARAN
ugm.id/WorkshopManajemenStratejik

Latifah (+62 822 2191 3341)

AGENDA KEGIATAN WORKSHOP

Sesi 1
Sabtu,
3 Mei 2025

Topik 1
Dinamika Sistem Kesehatan
dan Strategi Perencanaan
dalam UU Kesehatan 2023

Topik 2
Perencanaan Kesehatan
Pusat, Daerah dan
Keterlibatan Swasta

Sesi 4
Sabtu,
24 Mei 2025

Topik 1
Analisis SWOT
dan Isu-isu
Pengembangan

Topik 2
Workshop
Penyusunan Visi,
Misi dan Analisis
SWOT



Topik 3
Strategi dan
Program 5
Tahunan

Sesi 2
Sabtu,
10 Mei 2025

Topik
Strategi Perubahan Organisasi Kesehatan
Berdasarkan Kemendagri 86/2017

Sesi 5
Sabtu,
31 Mei 2025

Topik 1
Penyusunan Program
Tahunan berbasis Sumber
Dana Internasional,
Nasional, dan Daerah

Topik 2
Sumber Anggaran dan
metode Penyusunan
Anggaran



Sesi 3
Sabtu,
17 Mei 2025

Topik 1
Prinsip Rencana
Strategis dan
Kepemimpinan

Topik 2
Penyusunan
visi dan misi

Topik 3
Indikator
Performance
Lembaga Non-profit

Sesi 6
Sabtu,
14 Juni 2025

Topik
Leadership dalam menginisiasi Manajemen Strategis

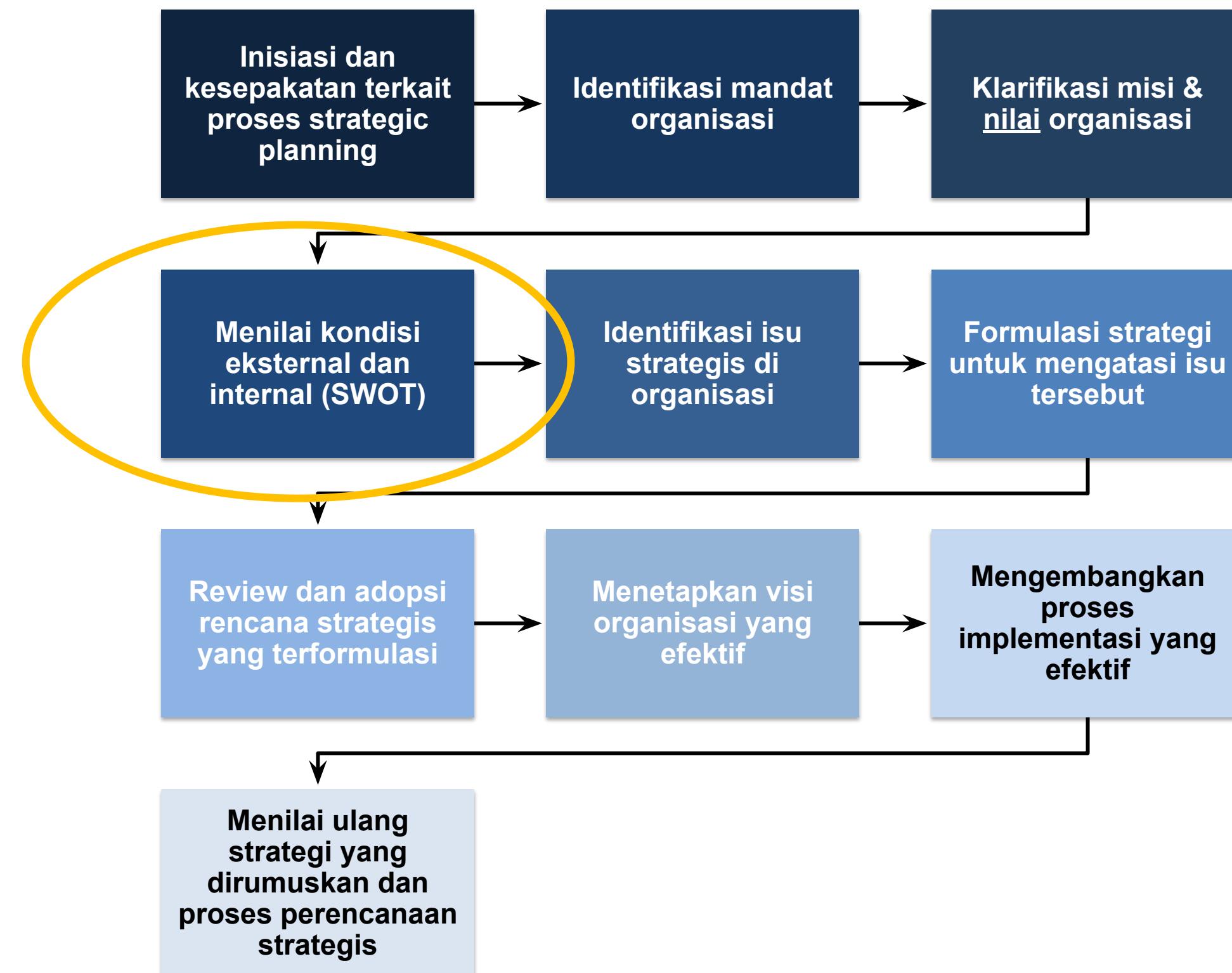


Analisis Internal: Strength & Weakness

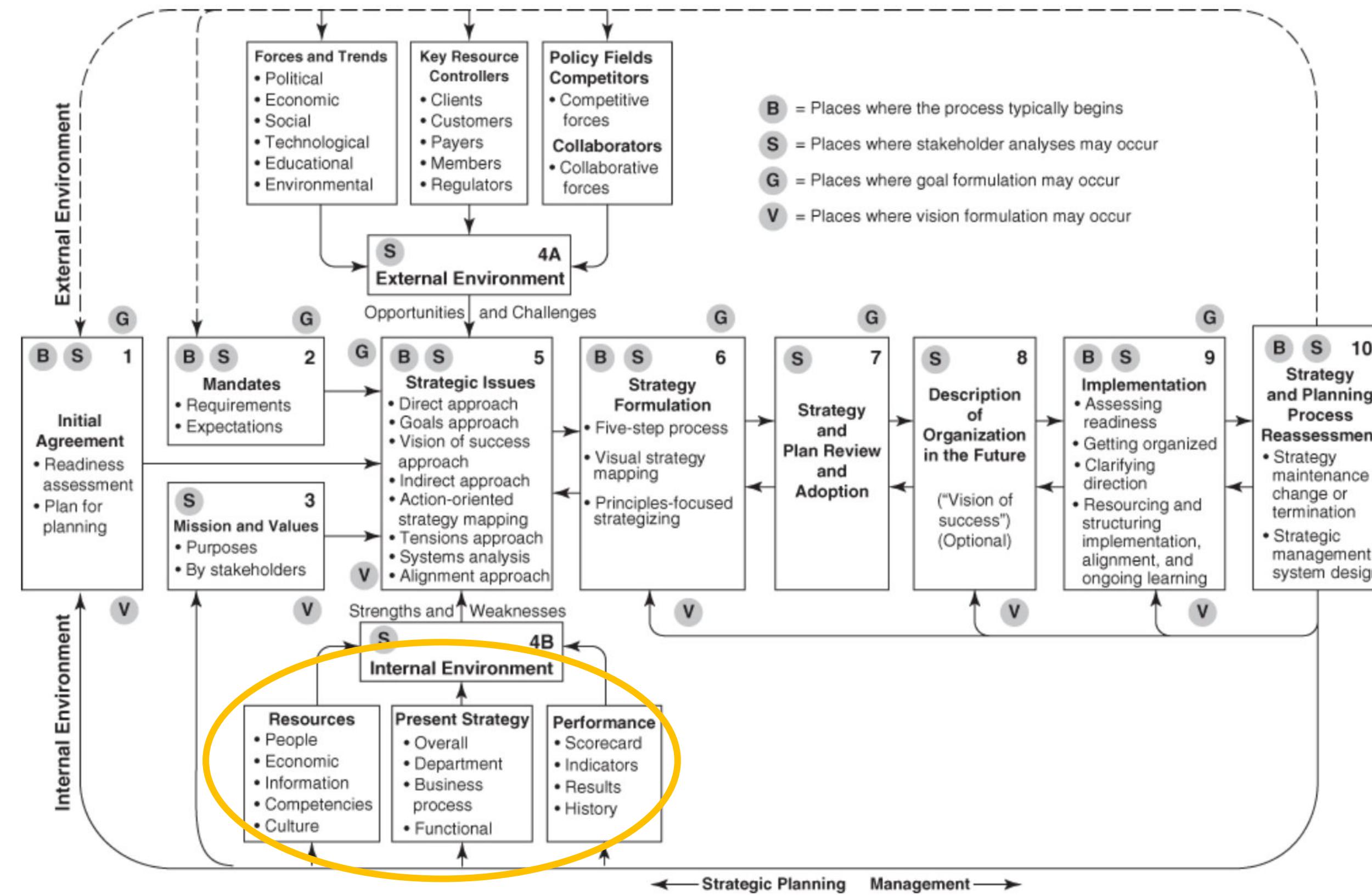
Likke Prawidya Putri

likke.putri@ugm.ac.id

10 Langkah Perencanaan Strategis



The Strategy Change Cycle



Internal Environment (Strength – Weakness)

Sumber Daya (input)

- Sumber daya manusia
- Ekonomi (finansial)
- Informasi
- Kompetensi
- Budaya

Strategi (proses)

- Strategi keseluruhan
- Departemen
- Proses bisnis
- Fungsional

Kinerja (output)

- Scorecard
- Indikator
- Hasil
- *History*

Sumber Daya (Input)

	Elemen	Catatan / Contoh
Sumber daya manusia	Kuantitas: Ketersediaan tenaga medis, tenaga kesehatan di faskes pemerintah Kualitas: training yang diterima	Kuantitas vs kualitas spesifik topik <i>Dari 50 bidan di Kabupaten X, hanya 10 yang telah dilatih untuk Kegawatdaruratan</i> <i>Dari 8 staf Dinkes di Pengendalian Penyakit menular, hanya 1 yang telah terlatih manajemen logistic vaksin</i>
Ekonomi (finansial)	Sumber dana di Dinas Kesehatan, Puskesmas Kapasitas manajemen keuangan (BLUD vs non-BLUD)	Melihat tren Bagaimana perubahan proporsi sumber pembiayaan atau serapan anggaran dalam 3 tahun terakhir,
Informasi	Ketersediaan, kapasitas, pemanfaatan sistem informasi Sistem informasi ada/tidak, berapa % Puskesmas melakukan pencatatan/pelaporan, pemanfaatan data untuk program	Melihat variasi antar program
Kompetensi	Kompetensi organisasi: ketersediaan SOP untuk bencana, memiliki sistem informasi daerah yang terintegrasi dengan Kemenkes, adanya MoU kemitraan	Kompetensi organisasi vs SDM
Budaya	Budaya organisasi yang dilakukan: rapat internal, budaya audit permasalahan secara mandiri	Frekuensi, Keterlibatan anggota tim dalam rapat

Strategi (Proses)

	Elemen	Catatan / Contoh
Strategi keseluruhan	Bagaimana misi, visi, dan nilai dari organisasi Koordinasi antar bidang / sub-bidang	<i>Untuk penanggulangan bencana, bagaimana alur koordinasi antar bidang di Dinkes, Puskesmas, dan pemerintah kab/kota/kecamatan</i>
Strategi per bagian	Kapasitas, kemampuan di masing-masing bagian Bagaimana mekanisme di masing-masing bagian dalam menangani perubahan / situasi	<i>Strategi pemecahan masalah di masing-masing bagian</i>
Proses bisnis	Alur penatalaksanaan situas/ kondisi tertentu, proses penyusunan strategi	<i>Proses bisnis & fungsional:</i> <i>Upaya penurunan angka kematian ibu & bayi, di dalamnya terdapat fungsi-fungsi: pengadaan dan distribusi peralatan, penyusunan SOP untuk audit maternal dan tindak lanjut, dsb</i>
Fungsional		

Kinerja (Output)

	Elemen	Catatan / Contoh
Scorecard	Perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran	<i>Menggabungkan beberapa indikator</i> <i>Ada aspek ‘pelanggan’</i>
Indikator	Angka cakupan pelaksanaan program (prosentase, absolut)	
Hasil	Angka capaian	
History	Mempelajari hasil-hasil yang kurang baik di masa lalu □ analisis masalah	

Tentang S-W-O-T

One possible way to simplify the process is to skip doing a SWOC/T analysis for the organization as a whole in this step and instead to do the analyses in relation to specific strategic issues

(Bryson et al, 2024)

Tentang S-W-O-T (FAQ)

1. Apakah perlu selengkap seluruh yang dianjurkan Bryson dari input - proses – output?

Sesuai dari aspek yang dinilai penting oleh *stakeholder internal dan eksternal yang utama*

2. Bagaimana apabila tidak ada indikator yang lengkap karena umumnya yang dikumpulkan hanya indikator dari Kemenkes?

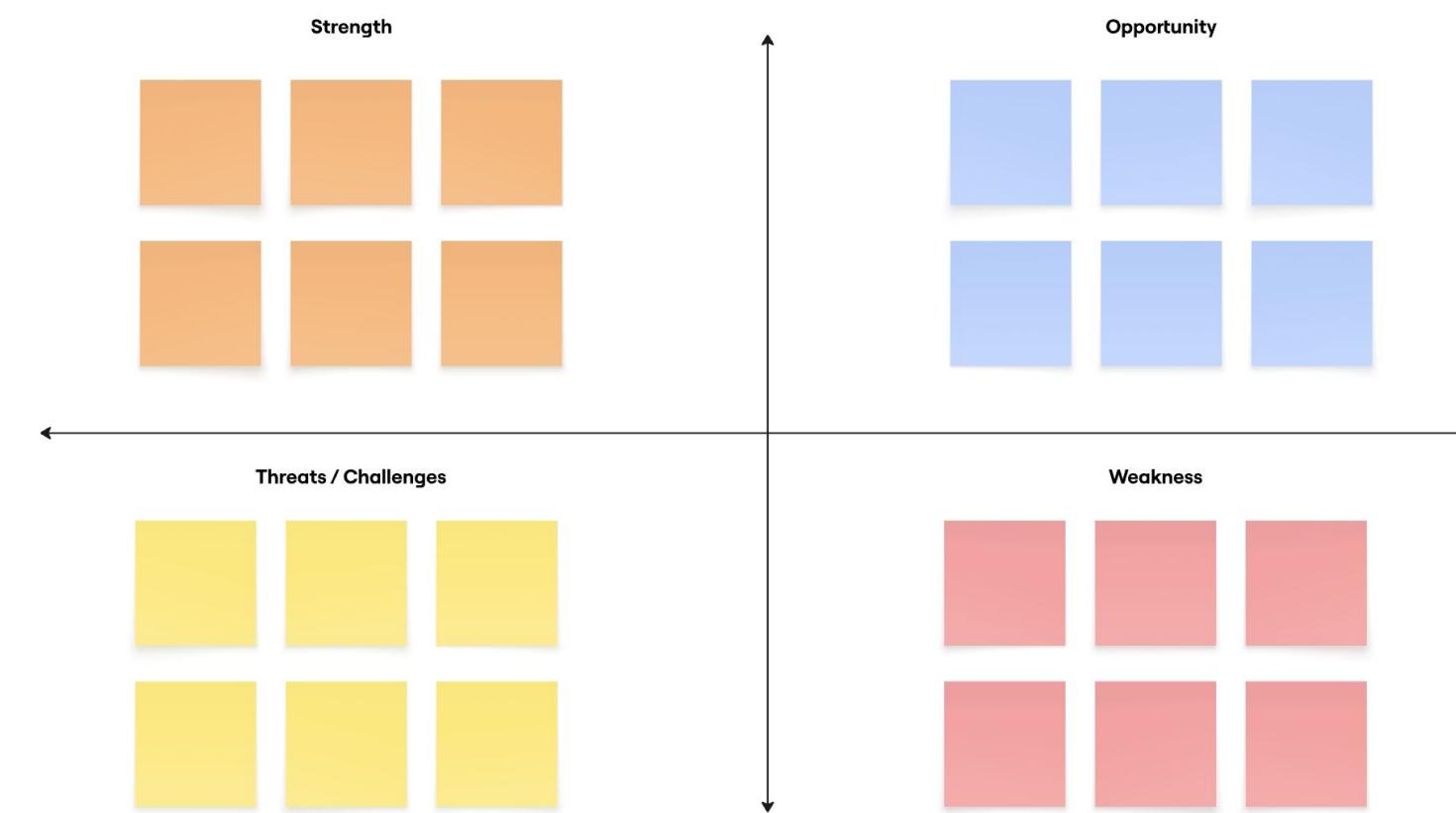
Dapat mengusulkan terdapatnya indikator baru khusus internal, bila dirasa ‘overwhelming’ dapat mengandalkan pertemuan-pertemuan

3. Bagaimana bila tidak ada datanya?

Bisa dari diskusi (FGD) dengan perwakilan dari unit-unit yang diampu, dari laporan kepuasan Masyarakat, kepuasan pelanggan

Langkah selanjutnya

1. Mengidentifikasi peluang dan tantangan yang ada (O – T/C)
2. Memetakan perpotongan antara aspek internal dan eksternal



Strategic analysis for health care organizations: the suitability of the SWOT-analysis

Jeroen D. H. van Wijngaarden*, Gerard R. M. Scholten
and Kees P. van Wijk

*Institute of Health Policy and Management, Erasmus MC/Erasmus University Rotterdam,
The Netherlands*



- Pernyataan masalah: Meskipun analisis SWOT sangat populer, kami tidak menemukan satupun publikasi ilmiah tentang **penggunaan aktual** analisis SWOT di sektor kesehatan. Ada beberapa publikasi tentang kemungkinan penggunaan analisis SWOT di sektor public
- Metode: studi kasus pada 4 institusi kesehatan di Belanda à **prosedur, sumber daya**
- Kunci utama: siapa yang dilibatkan analisis SWOT

Penerapan di Belanda

	Public Hospital	Health organization for elderly (i.e. homecare, nursing home, etc)	Health institute for handicapped	Institute for Mental Health Care
Internal situation analysis (methods; procedures)	EFQM-model; meetings with the 'committee'	SWOT; Management rapport, financial figures, internal research results on patient satisfaction, year plans of the different units, and the results of a benchmark study in which the organization participates every 3 years	Staff employees: interviewing stakeholders: clients, parents, and members of the board of directors <input type="checkbox"/> asked explicitly for strong and weak points of the organization <input type="checkbox"/> figures and information from rapport on national trends and future policies <input type="checkbox"/> discuss at workgroups meetings consisting of 50 members from all parts of the organization	internal analysis: minutes and notes from the work committee, the client committee, and the national health inspection
External situation analysis	Pest-analysis method; discussion meeting in both the board of directors and the board of the medical staff	PEST analysis; Policy rapport from the ministry of Health and national trend analysis from expert organizations and information from magazines.		PEST analysis: figures and information from rapport on national trends and future policies were collected
Internal – External Confrontation	No explicit confrontation between strong and weak points and opportunities and threats	During internal meeting: discussion on the vision and the mission of the organization, followed by presentation and discussion of SWOT	Result of workgroup <input type="checkbox"/> strategic rapport being discussed at regional meeting <input type="checkbox"/> discussed at local meeting	Lower managers had organized brainstorm sessions with employees to identify SWOT <input type="checkbox"/> combined with the int/ext analysis, discussed at meeting with directors, the secretary of the board, divisional managers and unit managers
Persons in charge	An editorial committee consisting of the secretary of the board of directors, the quality manager, and a staff	Staff employees	Staff employees	Staff employees

Latihan Identifikasi SWOT

Identifikasi Isu Strategis Kesehatan Daerah melalui Analisis SWOT *Menggunakan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten X*

Peserta akan menganalisis **isu strategis kesehatan daerah** menggunakan pendekatan **SWOT**, berdasarkan capaian dan target dalam dokumen Renstra 2025–2029.

Hasil diskusi akan digunakan untuk:

- Memetakan akar masalah dan tantangan.
- Menyusun rancangan strategi kesehatan lima tahunan yang lebih kontekstual dan berbasis data.

Topik dan Pembagian Kelompok

Kelompok	Isu Prioritas
Kelompok 1	Tuberkulosis (TBC)
Kelompok 2	Diabetes Melitus & Hipertensi
Kelompok 3	Kesehatan Ibu, Bayi dan Balita
Kelompok 4	Gizi dan Stunting

Identifikasi Isu Strategis Kesehatan Daerah melalui Analisis SWOT

Menggunakan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten X

Tugas Kelompok

1. Masuk ke breakout room
2. Buka board Miro sesuai nama kelompok.
3. Lakukan diskusi dan isi **matriks SWOT** berdasarkan:
 - Data capaian 2021–2023 dari Renstra.
 - Target indikator 2029 di Renstra.
 - Pengalaman di lapangan

Petunjuk Pengisian Miro

Warna	Keterangan
Orange	Strength – Apa kekuatan yang sudah dimiliki daerah untuk menangani isu ini?
Pink	Weakness – Apa kelemahan utama yang membuat capaian target belum optimal?
Biru	Opportunity – Peluang dari luar yang bisa dimanfaatkan untuk mempercepat capaian?
Kuning	Threats – Ancaman yang bisa menghambat pencapaian target?

link Miro: <http://ugm.id/latihanswot>